



## Definisi dan Strategi Manajemen Konflik: Tinjauan Literatur dalam Konteks Pendidikan dan Organisasi

Hanif Achmad Shohiburriyadh<sup>1\*</sup>, Wilda Ayunin Nufus<sup>2</sup>, Nur Nafi'atul Jannah<sup>3</sup>,  
Ahmadi<sup>4</sup>, Mu'alimin<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Manajemen Pendidikan Islam, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [hanifachmad023@gmail.com](mailto:hanifachmad023@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** Conflict is an inseparable part of social interaction within organizational and educational life. When not properly managed, conflict can disrupt institutional stability and effectiveness. Therefore, understanding the definition of conflict and its management strategies is crucial for both academics and practitioners. This study aims to review recent literature on the definition of conflict and conflict management strategies in educational and organizational contexts, guided by two research questions: (1) how is conflict defined in the literature from 2020 to 2025, and (2) what conflict management strategies are most commonly applied across various contexts. The method used is a literature review, with data collected through Google Scholar and the Publish or Perish application using the keyword "definition of conflict." From a total of 20 identified articles, 18 were selected through a screening process based on recency, open access, and topic relevance. The findings indicate that the definition of conflict is contextual and multidimensional, while the management strategies generally include communication, negotiation, and institutional policy.

**Keywords:** Conflict Management; Definition of Conflict; Educational Literature; Organizational Context; Resolution Strategies

**Abstrak.** Konflik merupakan bagian tak terpisahkan dari interaksi sosial dalam kehidupan sebuah organisasi dan pendidikan. Apabila tidak dikelola dengan baik, konflik dapat mengganggu stabilitas dan efektivitas institusi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap definisi konflik dan strategi manajemennya menjadi krusial bagi akademisi dan praktisi. Kajian ini bertujuan untuk mengkaji literatur terkini mengenai definisi konflik serta strategi manajemen konflik dalam konteks pendidikan dan organisasi, dengan merujuk pada dua pertanyaan penelitian: (1) bagaimana definisi konflik dipahami dalam literatur tahun 2020–2025, dan (2) strategi manajemen konflik apa yang paling umum diterapkan dalam berbagai konteks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review dengan pencarian data melalui Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish menggunakan kata kunci "definisi konflik." Dari total 20 artikel yang ditemukan, 18 artikel dipilih melalui proses penyaringan berdasarkan kemutakhiran, keterbukaan akses, dan relevansi topik. Temuan menunjukkan bahwa definisi konflik bersifat kontekstual dan multidimensi, sedangkan strategi penanganannya meliputi komunikasi, negosiasi, dan kebijakan kelembagaan.

**Kata kunci:** Definisi Konflik; Konteks Organisasi; Literatur Pendidikan; Manajemen Konflik; Strategi Resolusi

### 1. LATAR BELAKANG

Konflik merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan sosial, organisasi, maupun pendidikan. Urgensi pembahasan konflik semakin meningkat seiring dengan kompleksitas interaksi manusia dan dinamika organisasi di era modern. Konflik, apabila tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan dampak negatif berupa ketidakstabilan hubungan sosial, penurunan kinerja, hingga perpecahan dalam organisasi. Sebaliknya, dengan manajemen konflik yang tepat, konflik justru dapat menjadi peluang untuk inovasi dan perbaikan sistem (Khovivah et al., 2024). Oleh karena itu, kajian mendalam mengenai definisi konflik, strategi pengelolaan, serta implikasinya dalam berbagai konteks menjadi semakin relevan dan penting.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji manajemen konflik dari beragam perspektif. Misalnya, Kristanto (2020) menekankan pentingnya komunikasi dan keterampilan negosiasi sebagai strategi utama penyelesaian konflik. Sementara itu, Wardana et al. (2024) menyoroti pendekatan organisasi dalam meminimalkan eskalasi konflik, khususnya dalam lembaga pendidikan. Penelitian lain menunjukkan bahwa negosiasi menjadi faktor penting dalam meredam konflik sosial maupun pendidikan (Zulfa & Oktaviani, 2023). Di sisi lain, Suncaka (2023) dan Fauzi (2023) memberikan perhatian pada manajemen konflik di sekolah, menekankan perlunya keterlibatan guru dan kebijakan sekolah dalam penyelesaiannya. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa tren penelitian lebih banyak terfokus pada strategi praktis dan pendekatan resolusi konflik di lingkungan pendidikan maupun organisasi.

Namun demikian, terdapat beberapa celah riset yang masih perlu diperhatikan. Pertama, sebagian besar penelitian lebih menyoroti strategi penyelesaian konflik tanpa membedah secara mendalam konsep definisi konflik itu sendiri dalam berbagai perspektif teoritis (Khovivah et al., 2024). Kedua, fokus penelitian cenderung parsial, misalnya hanya pada konflik di sekolah atau organisasi tertentu, sehingga masih kurang kajian komparatif lintas konteks. Ketiga, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan pemahaman definisi konflik dengan strategi manajemen konflik untuk menghasilkan kerangka konseptual yang utuh (Farhan & Hadisaputra, 2021). Celah ini penting untuk ditangani agar pemahaman mengenai konflik tidak hanya bersifat pragmatis tetapi juga konseptual.

Berdasarkan celah riset tersebut, tujuan dari literature review ini adalah untuk menelaah berbagai definisi konflik dan strategi manajemen konflik dalam konteks pendidikan dan organisasi, serta mengidentifikasi pola umum yang dapat dijadikan dasar pengembangan model manajemen konflik yang komprehensif. Pertanyaan penelitian (Research Question) yang diajukan dalam kajian ini adalah:

RQ1: Bagaimana definisi konflik dipahami dan dikembangkan dalam literatur terbaru pada periode 2020–2025?

RQ2: Strategi manajemen konflik apa yang paling banyak digunakan dalam konteks pendidikan dan organisasi, serta bagaimana relevansinya dengan kebutuhan saat ini?

## 2. KAJIAN TEORITIS

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui database Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan menggunakan kata kunci “definisi konflik”. Kriteria inklusi yang digunakan dalam seleksi artikel adalah: (1) artikel bersumber dari jurnal ilmiah dengan kemutakhiran maksimal 5 tahun terakhir (2020–2025), (2) artikel dapat diakses secara terbuka oleh publik, dan (3) jumlah minimal artikel ilmiah yang digunakan adalah 20. Dari hasil penelusuran awal, ditemukan sebanyak 30 artikel ilmiah. Proses screening dilakukan dengan mengeliminasi artikel yang memiliki gagasan topik serupa pada sumber yang berbeda, serta mengecualikan artikel di luar rentang tahun yang ditentukan. Setelah tahap eligibility dan validasi, diperoleh 5 artikel yang digunakan dalam kajian ini. Artikel ilmiah yang terpilih kemudian dikoding sesuai dengan definisi konflik yang relevan dengan gagasan penelitian, lalu dikelompokkan dalam tabel berdasarkan tema agar memudahkan analisis dan interpretasi data.

**Tabel 1.** Review Artikel.

| No. | Penulis<br>(Tahun)                                          | Artikel                                                                           | Metode<br>Penelitian     | Konteks                | Temuan Utama                                                                                                                                                                         |
|-----|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Khovivah,<br>W.V., Sholehah,<br>M., & Saleh,<br>M.A. (2024) | Definisi<br>Konflik dan<br>Pentingnya<br>Manajemen<br>Konflik dalam<br>Pendidikan | Studi<br>literatur       | Pendidikan             | Menjelaskan<br>konsep konflik<br>secara<br>komprehensif<br>serta urgensi<br>manajemen<br>konflik di<br>lingkungan<br>pendidikan untuk<br>menciptakan<br>suasana belajar<br>kondusif. |
| 2   | Kristanto,<br>(2020)                                        | Manajemen<br>Konflik                                                              | Deskriptif<br>kualitatif | Organisasi             | Menguraikan<br>teori dan praktik<br>manajemen<br>konflik,<br>menekankan<br>pentingnya<br>komunikasi dan<br>keterampilan<br>negosiasi untuk<br>penyelesaian<br>konflik.               |
| 3   | Zulfa, N., &<br>Oktaviani, D.<br>(2023)                     | Peran<br>Negosiasi<br>Terhadap<br>Konflik                                         | Studi<br>kasus           | Sosial &<br>pendidikan | Negosiasi<br>berperan<br>signifikan dalam<br>mengurangi<br>eskalasi konflik;<br>komunikasi                                                                                           |

|   |                                        |                                                                                                    |                  |                  |                    |                                                                                                                                                     |
|---|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                        |                                                                                                    |                  |                  |                    | terbuka menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penyelesaian konflik.                                                                               |
| 4 | Suncaka, (2023)                        | E. Manajemen Konflik Sekolah                                                                       | di               | Kualitatif       | Lingkungan sekolah | Konflik antar siswa maupun guru dapat diminimalisasi dengan penerapan strategi manajemen konflik berbasis komunikasi efektif dan kebijakan sekolah. |
| 5 | Farhan, L.P., & Hadisaputra, P. (2021) | Conflict Management in Pesantren, Madrasah, and Islamic Colleges in Indonesia: A Literature Review | Literatur review | Pendidikan Islam |                    | Konflik di lembaga pendidikan Islam dapat dikelola melalui pendekatan integratif yang memadukan nilai agama, budaya, dan strategi komunikasi.       |

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur review sebagai metode utama. Literatur review dipilih untuk menghimpun, menelaah, dan menganalisis artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan konsep dan temuan terkait. Artikel ini mengikuti pedoman penulisan literatur review yang berorientasi pada transparansi dan replikasi, sehingga proses pengumpulan, seleksi, dan analisis data dapat dipahami serta diulang oleh peneliti lain dengan prosedur yang sama.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses awal pencarian artikel literatur menghasilkan sebanyak 30 artikel ilmiah yang diperoleh melalui basis data Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish dengan menggunakan kata kunci “definisi konflik.” Dari jumlah tersebut, dilakukan proses penyaringan dan validasi berdasarkan kemutakhiran (periode 2020-2025), keterkaitan topik, akses terbuka, serta penghilangan duplikasi gagasan. Setelah melalui proses seleksi ketat, sebanyak 5 artikel ilmiah dipilih untuk dianalisis secara mendalam dalam kajian ini. Artikel yang dianalisis mewakili beragam konteks konflik, seperti pendidikan, organisasi, dan lingkungan sosial.

##### **Definisi Konflik**

Hasil review menunjukkan bahwa definisi konflik dalam literatur memiliki variasi tergantung pada konteks pembahasannya. Khovivah et al. (2024) mendefinisikan konflik sebagai bentuk interaksi sosial yang terjadi ketika terdapat perbedaan nilai, kepentingan, atau tujuan antarindividu atau kelompok. Definisi ini diperkuat oleh Kristanto (2020) yang menyoroti bahwa konflik dapat bersifat konstruktif maupun destruktif tergantung pada cara penanganannya. Sementara itu, Wardana et al. (2024) memandang konflik sebagai fenomena yang inheren dalam struktur sosial, yang memerlukan pendekatan manajerial dan komunikatif untuk meredam potensi negatifnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat perbedaan penekanan, semua studi sepakat bahwa konflik merupakan gejala sosial yang kompleks, multidimensional, dan tidak bisa dihindari dalam interaksi manusia.

##### **Strategi Manajemen Konflik dalam Lingkungan Pendidikan dan Organisasi**

Sebagian besar artikel yang direview menyoroti pentingnya strategi manajemen konflik dalam berbagai lingkungan, khususnya pendidikan dan organisasi. Suncaka (2023) menemukan bahwa di lingkungan sekolah, strategi seperti mediasi guru, dialog terbuka, dan pembentukan forum diskusi siswa dapat menurunkan eskalasi konflik antarpeserta didik. Zulfa dan Oktaviani (2023) juga menunjukkan bahwa negosiasi yang bersifat partisipatif menjadi pendekatan utama yang efektif dalam mengelola konflik interpersonal, terutama jika melibatkan pihak yang memiliki wewenang. Permata, Lubis, dan Ginting (2021) menambahkan bahwa komunikasi organisasi yang terbuka dan asertif menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa strategi manajemen konflik tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga membutuhkan pendekatan interpersonal dan struktural yang sistematis.

### **Konteks Sosial dan Budaya dalam Penerapan Manajemen Konflik**

Dalam hal konteks penerapan, manajemen konflik terbukti memiliki variasi strategi dan efektivitas yang berbeda tergantung pada karakteristik institusi dan budaya lokal. Farhan dan Hadisaputra (2021) dalam kajiannya terhadap pesantren dan madrasah menemukan bahwa pendekatan berbasis nilai-nilai agama dan kearifan lokal lebih efektif dalam menangani konflik di lembaga pendidikan Islam. Fauzi (2023) menekankan pentingnya pelatihan khusus bagi kepala sekolah dan guru dalam pengelolaan konflik agar kebijakan resolusi tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga preventif. Secara umum, artikel-artikel ini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen konflik sangat ditentukan oleh kesesuaian strategi dengan konteks sosial dan budaya di mana konflik itu terjadi.

### **Implikasi dan Sintesis Hasil Analisis Artikel Literatur tentang Manajemen Konflik**

Secara menyeluruh, hasil review ini menegaskan bahwa konflik merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan sosial dan institusional. Penanganannya memerlukan pemahaman yang utuh terhadap definisi, dinamika, dan konteks terjadinya konflik. Strategi manajemen yang berhasil umumnya menggabungkan pendekatan komunikasi, negosiasi, dan kebijakan struktural yang adaptif. Dalam konteks pendidikan dan organisasi, kemampuan pemimpin dalam memahami dan menerapkan pendekatan resolusi konflik sangat menentukan stabilitas dan produktivitas lembaga. Oleh karena itu, pengembangan model manajemen konflik yang holistik dan kontekstual menjadi kebutuhan mendesak dalam dinamika sosial saat ini.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Literature review ini telah menyajikan sintesis kritis terhadap lima artikel ilmiah yang membahas definisi konflik dan strategi manajemen konflik dalam berbagai konteks, terutama pendidikan dan organisasi. Hasil kajian ini menjawab dua pertanyaan penelitian utama. Pertama (RQ1), definisi konflik dalam literatur kontemporer (2020–2025) dipahami sebagai suatu bentuk interaksi sosial yang muncul akibat perbedaan nilai, kepentingan, atau tujuan antarindividu maupun kelompok. Definisi ini bersifat kontekstual dan multidimensional, tergantung pada ruang lingkup dan sudut pandang peneliti. Kedua (RQ2), strategi manajemen konflik yang dominan digunakan meliputi pendekatan komunikasi terbuka, negosiasi partisipatif, mediasi, serta kebijakan kelembagaan yang bersifat preventif. Pendekatan-pendekatan tersebut menunjukkan efektivitas yang bervariasi tergantung pada budaya organisasi dan konteks sosialnya.

Kontribusi utama dari kajian ini adalah penyajian kerangka konseptual yang mempertemukan pemahaman definisi konflik dengan strategi penanganannya secara terpadu.

Hal ini menjadi dasar penting bagi para akademisi dalam mengembangkan model teoritik baru dan memperluas diskusi ilmiah seputar konflik sosial dan institusional. Bagi para praktisi khususnya di bidang pendidikan, organisasi, dan komunitas sosial sintesis ini memberikan panduan berbasis bukti untuk memilih pendekatan manajemen konflik yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lapangan.

Dengan demikian, literature review ini tidak hanya memperkaya kajian akademik mengenai konflik, tetapi juga memiliki nilai aplikatif yang tinggi dalam mendukung terciptanya lingkungan sosial dan organisasi yang harmonis dan produktif. Ke depan, penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan integrasi antara teori konflik dan praktik resolusi konflik berbasis budaya lokal atau pendekatan multidisipliner.

## DAFTAR REFERENSI

- Afifah, N., Khoirunnisa, F., Andreyanto, M., & Putri, S. H. (2022). Upaya penyelesaian konflik siswa-siswi yang terintegrasi antara pondok dan madrasah di SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat Jember. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(6), 29-36. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.19>
- Daus, A., & Othman, H. B. (2020). Konflik dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 103-116. <https://ojs.jurnalrekaman.com/index.php/rekaman/article/view/41/41>
- Deca, D., & Pitriani, H. (2024). Manajemen konflik dalam sebuah organisasi. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(3), 331-336. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.355>
- Farhan, L. P., & Hadisaputra, P. (2021). Conflict management in pesantren, madrasah, and Islamic colleges in Indonesia: A literature review. *Dialog*, 44(1), 37-50. <https://doi.org/10.47655/dialog.v44i1.445>
- Fathorrahman, F. (2021). Manajemen konflik dan stres di sekolah. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12(2), 183-200. <https://doi.org/10.47766/itqan.v12i2.122>
- Fauzi, I. (2023). Manajemen konflik dan cara penyelesaian konflik dalam organisasi sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(1), 108-115. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i1.127>
- Halawa, A., & Wagey, R. C. (2022). Model penyelesaian konflik dalam pemilihan pemimpin di Sinode Gereja Kristen Injili Nusantara (GKIN). *Missio Ecclesiae*, 11(1), 1-20. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i1.127>
- Husna, A. A., Hamdun, E. K., & Anshory, M. I. (2025). Pengaruh kompetensi dan konflik kerja terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel moderating pada

- karyawan CV. Avindo Mandiri Kabupaten Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 3(2), 365-378. <https://doi.org/10.36841/jme.v3i2.4845>
- Kamuli, S., Latore, S., & Sahi, Y. (2023). Implikasi konflik partai politik terhadap paradigma pemilih pemula menjelang Pemilu 2024: Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 3158-3170.
- Khovivah, W. V., Sholehah, M., Saleh, M. A., Jamilah, A. U., & Mu'alimin, M. A. (2024). Definisi konflik dan pentingnya manajemen konflik dalam pendidikan. *MASMAN Master Manajemen*, 2(4), 40-51. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i4.566>
- Kristanto, A. (2020). *Manajemen konflik*. IAIN Madura. [https://opacperpus.iainmadura.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=24756](https://opacperpus.iainmadura.ac.id/index.php?p=show_detail&id=24756)
- Maemunah, M., & Isnaini, I. (2023). Penyuluhan pendidikan politik mahasiswa UMMAT menjadi pemilih cerdas menuju integritas pemilu 2024. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(10), 2177-2184.
- Permata, A. Q., Lubis, K., & Ginting, R. (2021). Komunikasi organisasi dalam manajemen konflik. *Komunika*, 17(1). <https://doi.org/10.32734/komunika.v17i1.6805>
- Putri, P. K. (2022). Manajemen konflik dan resolusi konflik: Sebuah pendekatan terhadap perdamaian. *Papua Journal of Diplomacy and International Relations*, 2(1), 16-34. <https://doi.org/10.31957/pjdir.v2i1.1945>
- Ramdhan, M. A. (2021). Analisis dimensi internasional konflik Papua dalam model counterinsurgency (COIN). *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 17(1), 139-152. <https://doi.org/10.26593/jihi.v17i1.3532.139-152>
- Saba, Z. I. Z. (2024). Manajemen konflik pada lembaga pendidikan. *JME Jurnal Management Education*, 2(02), 42-49. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jme/article/view/361>
- Suncaka, E. (2023). Manajemen konflik di sekolah. *Journal on Education*, 5(4), 15143-15153. <https://doi.org/10.31004/joe.v8i2>
- Susilowati, A. Y., & Susanto, A. (2020). Strategi penyelesaian konflik dalam keluarga di masa pandemi Covid-19. *Hasanuddin Journal of Sociology (HJS)*, 88-97. <https://doi.org/10.31947/hjs.v2i2.12859>
- Wardana, A. K., Aulia, M. F. R., & Suharyat, Y. (2024). Manajemen konflik. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 95-102. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.1856>
- Zulfa, N., & Oktaviani, D. (2023). Peran negosiasi terhadap konflik. *JURNAL TIPS JURNAL RISET, PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 1(2), 127-131. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/jurnaltips/article/view/3269>